

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peran seorang manajer proyek di dalam suatu proyek konstruksi sangatlah penting. Suatu proyek konstruksi, yang di dalamnya melibatkan berbagai macam kegiatan dan melibatkan begitu banyak sumber daya, harus diatur dan dijalankan sedemikian rupa supaya proyek tersebut dapat berhasil. Seorang manajer proyek yang baik akan sangat membantu keberhasilan suatu proyek, sebaliknya manajer yang buruk dapat menjadi penyebab kegagalan suatu proyek.

Di Indonesia yang tengah giat membangun di segala bidang, dan sedang mempersiapkan diri untuk menjadi salah satu kekuatan ekonomi di kawasan Asia, manajer-manajer yang handal dari dalam negeri sangat diperlukan untuk bisa bersaing dengan manajer-manajer dari luar negeri.

Untuk menjadi seorang manajer proyek yang baik tidaklah mudah. Ada kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang manajer proyek yang baik. Di dalam penulisan ini akan dipelajari tentang kualifikasi apa yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik.

I.2 Perumusan Masalah

Dengan berdasar pada apa yang telah dikemukakan pada pendahuluan / latar belakang di atas, muncul beberapa permasalahan, yaitu :

1. Kemampuan apakah yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek untuk dapat menjalankan tugasnya dengan baik?
2. Dari beberapa kemampuan diatas, manakah yang lebih penting dan harus dimiliki oleh seorang manajer proyek dan manakah sifat yang kurang penting?

I.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, demi tercapainya tujuan dan sasaran dari penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan kepada para manajer proyek di bidang konstruksi yang tergabung dalam perusahaan kontraktor kelas A.
- b. Penelitian hanya akan dilakukan di beberapa kontraktor besar di Indonesia, yang nantinya diasumsikan mewakili manajer proyek di Indonesia.

I.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah mengidentifikasi kualitas apa yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek yang berhasil.

I.5 Tinjauan Pustaka

Dr. Normand Pettersen menuliskan tentang daftar dari kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek supaya dapat efektif di dalam menjalankan tugasnya. Dua puluh satu daftar kemampuan yang ada dikelompokkan menjadi lima bagian utama. (lihat Pettersen, 1991)

Bagian yang pertama adalah kemampuan seorang manajer proyek untuk menyelesaikan masalah. Bagian ini mencakup kemampuan seseorang untuk mengenali dan menganalisis masalah sampai kemampuan untuk mengambil keputusan dengan benar. Bagian yang kedua adalah bagian administrasi, yang

mencakup hal-hal yang berhubungan dengan kemampuan manajerial pada umumnya. Bagian yang ketiga berisi tentang pengawasan dan pengelolaan tim dalam proyek, yang mencakup tentang bagaimana seorang manajer berhubungan dengan orang-orang di bawahnya di dalam kelompok. Bagian yang keempat berisi tentang kemampuan dasar seorang manajer untuk berhubungan secara pribadi dengan orang di bawahnya. Bagian yang terakhir berisi tentang kualitas-kualitas pribadi lainnya, yang harus dimiliki oleh seorang manajer proyek.

I.6 Metoda Studi

I.6.1 Model atau pendekatan yang digunakan

Model atau pendekatan yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data dari kuesioner yang akan diisi oleh orang-orang yang memenuhi syarat yang sudah ditentukan sebelumnya, yang diharapkan dapat memberikan hasil sesuai dengan maksud penulisan ini.

I.6.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Memberikan kuesioner untuk diisi
2. Wawancara langsung jika diperlukan

I.6.3 Teknis Analisis dan Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah-langkah teknik analisis yang dipakai adalah dengan :

1. Menyusun data dalam tabel, data yang terkumpul dikelompokkan menurut masing-masing faktor yang diteliti untuk memberikan gambaran dari keadaan yang ingin diteliti.

2. Menggunakan metoda indeks, dari data yang telah dikelompokkan tersebut dicari indeksnya, kemudian dari indeks yang diperoleh dari masing-masing faktor diberi bobot.
3. Menganalisis data tersebut dengan metoda statistika, yaitu membandingkan nilai rata-rata data yang diperoleh dan dengan mengkorelasikan data yang diperoleh tersebut dengan korelasi cara Pearson

1.6.4 Kesimpulan

Kesimpulan diambil dari hasil analisis yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesa yang telah ditentukan berdasarkan data yang telah diperoleh.